

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PT. MINA
MULIA PERKASA DALAM PROSES PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN MENURUT *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING
STANDARDS (IFRS)***

Oleh :

Siti Abedah Hasibuan

NIM 52.15.3.022

Program Studi
AKUNTANSI SYARIAH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN

2019

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PT. MINA
MULIA PERKASA DALAM PROSES PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN MENURUT *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING
STANDARDS (IFRS)***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN
Sumatera Utara**

Oleh :

**Siti Abedah Hasibuan
NIM 52.15.3.022**

**Program Studi
AKUNTANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Abedah Hasibuan
NIM : 52.15.3.022
Tempat/Tgl. Lahir : Simangambat Jae, 25 Juni 1997
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Simangambat Jae, Kec. Simangambat, Kab.
Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards***” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 15 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Siti Abedah Hasibuan

52153022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PT. Mina Mulia
Perkasa Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menurut
*International Financial Reporting Standards (IFRS)***

Oleh :

Siti Abedah Hasibuan

Nim. 52153022

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 5 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Aliyuddin Abdul Rasyid Lc. MA

NIP. 196506282003021001

KAMILA SE, Ak, M.Si

NIP. 197910232008012014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi
Syariah

Hendra Harmain, S.E, M.Pd

NIP. 197305101998031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PT MINA MULIA PERKASA DALAM PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)*” An. Siti Abedah Hasibuan, NIM 52153022 Program Studi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tanggal 30 Juli 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, 06 Agustus 2019
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam UIN SU

Ketua,

Sekretaris,

Hendra Harmain, SE,M.Pd
NIP. 197305101998031003

Kusmilawaty, SE, AK, M.Ak
NIP. 198006142015032001

Anggota

1. Hendra Harmain, SE,M.Pd
NIP. 197305101998031003

2. Kamila SE, Ak, M.Si
NIP. 197910232008012014

3. Kusmilawaty, SE, AK, M.Ak
NIP. 198006142015032001

4. Aliyuddin Abdul Rasyid Lc. MA
NIP. 196506282003021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 19760507 200604 1 002

ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)***” Atas nama Siti Abedah Hasibuan. Dibawah bimbingan Pembimbing I Bapak Dr. Aliyuddin Abdul Rasyid, MA dan Pembimbing II Ibu Kamila, SE., Ak, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah faktor-faktor yang di batasi yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dengan satu variabel dependen yaitu penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer, melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada 30 karyawan atau staff bagian keuangan di PT. Mina Mulia Perkasa. Berdasarkan uji SPSS pada uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) berpengaruh signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel kualitas sumber daya manusia ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,168 > 1,703$). Variabel teknologi informasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel teknologi informasi ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,994 < 1,703$). Variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) dan teknologi informasi (X_2) berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji F ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,118 > 3,35$) dengan besaran koefisien determinan R^2 sebesar 0,403. Jika dijabarkan maka besaran perubahan variabel penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)* sebesar 40,3% dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Kata Kunci: Kualitas sumber daya manusia, Teknologi informasi, Penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT dengan segala rahmat, nikmat, rezeki serta karunia-Nya, tak lupa shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul skripsi “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)***” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat memecahkan persoalan yang muncul dan dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya melalui kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan serta memberikan kemudahan, kelancaran , dan pertolongan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Enderled Hasibuan S.Sos dan Ros Laini Nasution selaku orang tua tercinta yang selama ini telah memberikan nasihat, doa, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak akan tergantikan oleh apapun.
3. Khoiruddin Nasution dan Jahraini Simbolon selaku wali di medan yang telah banyak membantu dan menjaga penulis.

4. Sumber Alam Mulia Hsb, SE, MMPP, Zulhijjah Hasibuan S.Sos selaku abang, Siti Hotmarliani Hasibuan A.Md, selaku kakak dan Nur Laila Hasibuan, Elvida wati Hasibuan dan Rizki Sri Mulyani Hasibuan yang telah memberikan doa, keceriaan serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Beserta seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
5. Bapak Prof Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU.
7. Bapak Hendra Harmain, SE., M.Pd selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU.
8. Ibu Kusmilawaty, SE, AK, M.AK selaku sekretaris jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU.
9. Bapak Dr. Aliyuddin Abdul Rasyid, MA selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya serta tenaga dan pikiran kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.
10. Ibu Kamila, SE., Ak, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya serta tenaga dan pikiran kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.
11. Ibu Nur Laila, SE., MA selaku Penasehat Akademik yang membimbing dan memberi nasehat.
12. Bapak Wan Muhammad Hasbullah selaku direktur pada PT. Mina Mulia Perkasa
13. Kepada seluruh dosen-dosen dan pegawai administrasi serta semua terkait Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam perkuliahan.

14. Segenap responden karyawan atau staff bagian keuangan di PT. Mina Mulia Perkasa yang telah bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini.
15. Sahabat-sahabat Aisyah Rianda Gewa, Annisa Prastiwi, Febby Ramadhani, Hanifah, Hanisya Ursilla Lubis, Ridha Eka Anugrah yang telah menemani saya dalam gelap maupun terangnya perjuangan di tanah perantauan ini.
16. Sahabat-sahabat di MAN Halima Tussa'diah, Sri Aulia, Siti Fatimah, Siti Khadijah yang telah memberikan semangat kepada penulis.
17. Kawan-kawan kelas saya di AKS-A 2015 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
18. Kawan-kawan KKN Kelompok 13 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
19. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis hanya dapat berdoa semoga kebaikan yang telah kalian berikan akan dibalas oleh Allah dengan yang lebih baik.

Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk penulisan selanjutnya.

Medan, 15 Juli 2019

SITI ABEDAH HASIBUAN
52153022

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dengan ye

ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	Koma terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena sayaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’aqqidain

عدة ‘Iddah

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matullah

زكاة الفطر Zakatul Fitri

D. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

E. Vokal Panjang

1. Fathah dan alif ditulis a

جاهلية Jahiliyyah

2. Fathah dan ya mati ditulis a

يسعي Yas'a

3. Kasrah dan ya mati ditulis i

مجيد Majid

4. Dammah dan wawu mati ditulis u

فروض Furud

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah ya mati ditulis ai

بينكم Bainakum

2. Fathah dan wawu mati ditulis au

قول Qaul

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

1. أَنْتُمْ A'antum
2. لَإِنْ شَكَرْتُمْ Lain syakartum

H. Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
القرآن Al-Quran
القياس Al-Qiyas
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya
السماء As-sama'
الشنس As-syams

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku di EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali dengan kata sandang, maka yang ditulis oleh huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya

- ذوي الفروض Zawi al-furud
اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2. Pengguna laporan keuangan :	7
3. International Financial Reporting Standards (IFRS)	8
4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	9
5. Indikator Penyusunan Laporan Keuangan	14

6.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi PT. Mina mulia perkasa dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut <i>international financial reporting standards</i> (IFRS)	14
7.	Kajian Terdahulu	19
8.	Kajian Pemikiran	21
9.	Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		24
A.	Pendekatan penelitian	24
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	24
D.	Sumber Data	25
E.	Instrumen Penelitian	25
F.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	26
G.	Defenisi Operasional Variabel	30
H.	Teknik Analisis Data Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Hasil Penelitian.....	39
1)	Deskripsi Data Penelitian	39
a)	Berdasarkan Usia	39
b)	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
c)	Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	40
d)	Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	41
e)	Berdasarkan Lama Bekerja.....	42
2)	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
3)	Uji Kualitas Data	44

a) Uji Validitas	44
b) Uji Reliabilitas	46
4) Uji Asumsi Klasik	47
a) Uji Normalitas.....	47
b) Uji Multikolinearitas.....	50
c) Uji Heteroskedastisitas	51
5) Uji Analisis Regresi Berganda	52
6) Uji Hipotesis.....	54
a) Uji Koefisien Determinan (<i>Adjusted R²</i>)	54
b) Uji F (Uji Simultan).....	56
c) Uji t (Uji Parsial).....	57
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Skala likert	26
Tabel 3.2 Kuesioner Penelitian	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	40
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	41
42Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	42
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Penyusunan Laporan Keuangan	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	47
abel 4.11 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Regresi Berganda.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji R^2 Kualitas Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi ..	54
Tabel 4.15 Hasil Uji R^2 Kualitas Sumber Daya Manusia	54
Tabel 4.16 Hasil Uji R^2 Teknologi Informasi	55
Tabel 4.15 Uji F	56
Tabel 4.16 Uji t	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram.....	48
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Normal <i>P-P Plot</i>	49
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatter Plot</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang baik untuk kepentingan pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan suatu perusahaan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuangan.¹

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang menyangkut bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, informasi laporan keuangan yang berkualitas adalah terbebas dari rekayasa dan menyajikan informasi yang sebernarnya sesuai dengan fakta agar tidak merugikan semua pihak yang menggunakannya.

Laporan keuangan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) IFRS. IFRS merupakan kependekan dari *International Financial Reporting Standards*. Standar akuntansi internasional atau *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sebelumnya bernama *International Accounting Standards* (IAS). IAS disusun oleh *International Accounting Standard Committee* (IASC), organisasi pendahulu dari IASB. IASC didirikan pada juni 1973. Organisasi ini merupakan kesepakatan dari lembaga akuntansi nasional yang

¹ Elizar Sinambela, Dkk. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Teori, Soal – Soal, Dan Praktikum*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), h. 13

mewakili sepuluh negara, yaitu Australia, Jerman, Jepang, Meksiko, Belanda, Irlandia, Kanada, Prancis, dan Amerika Serikat. IASC berkembang dan berakhir memiliki anggota 143 lembaga akuntansi yang merepresentasikan lebih dari 2 juta akuntan. Pada tahun 1995, IASC menyelesaikan penyusunan satu set standar akuntansi komprehensif.²

Pada tahun 2001, IASC berkembang menjadi IASB. Semua IAS yang telah diterbitkan diadopsi IASB. Standar baru yang diterbitkan oleh IASB diberi nama IFRS. Dengan demikian, IFRS meliputi semua IAS termasuk juga interpretasi standar yang dikeluarkan oleh *Stading Interpretation Committee* (SIC) dan *International Financial Reporting Interpretation Committee* (IFRIC).

Tujuan dari IASB yaitu untuk mengembangkan satu set standar akuntansi yang berkualitas tinggi, yang dapat dipahami dan diterapkan secara internasional yang diperlukan sebagai prasyarat dihasilkan laporan keuangan dan laporan keuangan lain yang berkualitas, transparan dan dapat dibandingkan untuk membantu pemakai laporan keuangan dan partisipasi dari berbagai pasar modal seluruh dunia mengambil keputusan ekonomi, untuk mempromosikan penggunaan standar kepala para pengguna, dan untuk bekerja sama dengan dewan standar nasional dari berbagai negara untuk melakukan konvergensi dan menjadikan IFRS sebagai standar akuntansi yang berkualitas.

Proses adopsi IFRS berbeda di setiap negara. Beberapa negara melakukan adopsi penuh tanpa pengecualian, beberapa negara dengan bahasa Inggris sebagai bahasa resminya menggunakan IFRS namun tetap diberi nomor menggunakan nomor standar local di negara tersebut, seperti Inggris, Australia, dan Hong Kong. Proses kedua adalah melakukan adaptasi dari IFRS ke dalam standar akuntansi negara tersebut. Proses adaptasi ini dilakukan dengan menerjemahkan dan menyesuaikan beberapa isinya dengan ketentuan yang berlaku di negara tersebut. Indonesia menggunakan metode adaptasi, IFRS

² Dwi Martani, Dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK: Edisi 2 – Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 19

diterjemahkan dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Namun, proses adaptasinya dijelaskan secara transparan dalam setiap standar yang dikeluarkan. Standar akuntansi disusun melalui proses yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, Proses tersebut disebut sebagai *due process* yang memiliki komponen yaitu Dewan standar yang independen, proses pengembangan standar yang teliti dan sistematis, bekerja sama dengan investor, regulator, pelaku bisnis utama, profesi akuntan global di setiap tahapan proses dan berusaha untuk melakukan kolaborasi dengan komunikasi dewan penyusunan standar.

Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai individu yang merancang dan memproduksi keluaran dalam rangka pencapaian strategi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.³ Kualitas sumber daya manusia itu hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman, atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Teknologi informasi membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer untuk memproses dan penyimpanan informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer juga sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi yang merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang mungkin manusia tidak mampu melakukannya. Dengan komputer, informasi yang dihasilkan dapat tepat pada waktunya dan tepat nilainya.

Perusahaan PT. Mina Mulia Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengadaan makanan dan minuman (*foof provider*), dan bertekad menjadi *catering* yang menyediakan makanan yang bermutu dan disenangi oleh banyak kalangan. Berdasarkan observasi lapangan yang telah

³ Burhanuddin Yusuf. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 25

dilakukan, karyawan bagian pengelolaan keuangan tidak menguasai dalam bidang keuangan dan dapat dikatakan sumber daya manusianya tidak berkualitas. Pencatatan dan pelaporan keuangan di PT. Mina Mulia Perkasa masih dicatat menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sehingga kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan sering terjadi, sehingga berakibat pada penyajian laporan keuangan yang tidak valid. Menurut Bapak Amin Alkadri Purba⁴ selaku staff bagian keuangan, beliau mengatakan bahwasanya “PT. Mina Mulia Perkasa masih memasukkan data secara manual. microsoft excel tidak dapat membuat laporan keuangan secara otomatis, jadi harus terlebih dahulu membuat rumus-rumus microsoft excelnya untuk membuat laporan keuangan sehingga sangat berisiko terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Karena itu dalam hal ini terdapat faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Faktor-faktor tersebut adalah kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor diduga dapat mempengaruhi perusahaan dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Yaitu, kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dengan mengambil sampel penelitian pada PT. Mina Mulia Perkasa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menurut *Internatioanl Financial Reporting Standards* (IFRS)”**.

⁴ Wawancara Dengan Bapak Amin Alkadri Purba⁴ selaku Staff Bagian Keuangan PT. Mina Mulia Perkasa, 2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kualitas sumber daya manusia pada PT. Mina Mulia Perkasa dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)
2. Teknologi informasi kurang memadai dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *Internatioanl Financial Reporting Standards* (IFRS)

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan diatas penulis membatasi masalah faktor-faktor yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)?

E. Tujuan Penelitian

Dari penguraian perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh dalam proses penyusunan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)?
2. Untuk mengetahui apakah teknologi informasi berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)?
3. Untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh dalam proses penyusunan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan dan dasar pengambilan keputusan.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat lebih memahami bagaimana kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau produk dari proses akuntansi yang terdiri dari proses pencatatan, pengelompokan, pelaporan, dan penginterpretasian yang isinya merupakan data historis dan masa kini dari perusahaan dalam satuan uang, ditujukan kepada kalangan internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.¹

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.²

2. Pengguna laporan keuangan :

- 1) Investor: menilai entitas dan kemampuan entitas membayar dividen di masa mendatang. Investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual saham entitas.
- 2) Karyawan: kemampuan memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja.
- 3) Pemberi jaminan: kemampuan membayar utang dan bunga yang akan mempengaruhi keputusan apakah akan memberi pinjaman.
- 4) Pemasok dan kreditor lain: kemampuan entitas membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- 5) Pelanggan: kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya.
- 6) Pemerintah: menilai tren dan perkembangan kemakmuran entitas.
- 7) Masyarakat: menilai tren dan perkembangan kemakmuran entitas.

¹ Supar Wasesa, Muhammad Yamin, Atma Hayat, Hamdani. *Manajemen Keuangan Prinsip Dan Penerapan*, (Medan: Madenatera, 2016) h. 46

² Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h. 4

Menurut kerangka konseptual IFRS, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan ditujukan untuk memenuhi sebagian besar pemakai. Laporan keuangan menyajikan informasi perubahan posisi keuangan dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) dan pertanggungjawaban sumber daya entitas yang telah dipercaya kepadanya.

3. International Financial Reporting Standards (IFRS)

International Financial Reporting Standards (IFRS) yang merupakan standar pelaporan keuangan internasional. Tujuan International Financial Reporting Standards (IFRS) adalah memastikan bahwa laporan keuangan dan laporan keuangan interim perusahaan untuk periode-periode yang dimaksud dalam laporan keuangan tahunan, mengandung informasi berkualitas tinggi yang:

- 1) Transparan bagi para pengguna dan dapat dibandingkan sepanjang periode yang disajikan.
- 2) Menyediakan titik awal yang memadai untuk akuntansi yang berdasarkan pada IFRS.
- 3) Dapat dihasilkan dengan biaya yang tidak melebihi manfaat untuk para pengguna.

Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) Elemen laporan keuangan:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

f. Laporan posisi keuangan awal periode komparatif

Ruang lingkup *International Financial Reporting Standards* (IFRS) ini berlaku apabila sebuah perusahaan menerapkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) untuk pertamakalinya melalui suatu pernyataan eksplisit tanpa syarat tentang kesesuaian dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan yang pertamakalinya berdasarkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (termasuk laporan keuangan interim untuk periode pelaporan tertentu) menyediakan titik awal yang memadai dan transparan kepada para pengguna dan dapat dibandingkan sepanjang seluruh periode disajikan.

Standar laporan keuangan internasional mencakup:

1. Peraturan-peraturan standar laporan keuangan internasional
2. Peraturan-peraturan akuntansi internasional.
3. Interpretasi yang berasal dari komite interpretasi laporan keuangan internasional.
4. *Standing Interpretations Committee* (SIC).
5. Kerangka kerja untuk persiapan dan presentasi laporan keuangan.

4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.³

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis,

³ Sofyan Syafri Harahap. *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 130-134

akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Peran informasi dalam pemahaman dan penegasan berkaitan satu sama lain. Misalnya, informasi struktur dan besarnya aktiva yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap situasi yang merugikan. Informasi sama juga berperan dalam memberikan penegasan terhadap prediksi yang lalu, misalnya, tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau tentang hasil dari operasi yang direncanakan.

3) Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansinya. Misalnya, pelaporan suatu segmen baru dapat memengaruhi penilaian risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan tanpa mempertimbangkan materialitas dari hasil yang dicapai segmen baru tersebut dalam periode pelaporan.

Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.

Karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau titik pemisahan daripada suatu karakteristik kualitatif pokok yang baru harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.

4) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

5) Penyajian Jujur

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

Informasi keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

6) Substansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7) Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan untuk pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan satu atau beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

8) Pertimbangan Sehat

Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan berlebihan, dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tak netral, dan karena itu, tidak memiliki kualitas andal.

9) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak

benar atau menyesatkan dan arena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

10) Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antarperiode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang lain.

Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat dibandingkan adalah bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut. Para pemakai harus dimungkinkan untuk dapat mengidentifikasi perbedaan kebijakan akuntansi yang diberlakukan untuk transaksi serta peristiwa lain yang sama dalam sebuah perusahaan dari satu periode ke periode lain dalam perusahaan yang berbeda. Ketaatan pada standar akuntansi keuangan, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, membantu pencapaian daya banding.

Kebutuhan terhadap daya banding jangan dikacaukan dengan keseragaman semata-mata dan tidak seharusnya menjadi hambatan dalam memperkenalkan standar akuntansi keuangan yang lebih baik. Perusahaan tidak perlu meneruskan kebijakan akuntansi yang tidak lagi selaras dengan karakteristik kualitatif relevansi dan keandalan. Perusahaan juga tidak perlu mempertahankan suatu kebijakan akuntansi kalau ada alternatif lain yang lebih relevan dan lebih andal.

5. Indikator Penyusunan Laporan Keuangan

1) Kelengkapan Laporan Keuangan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan meterialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan oleh karenanya tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

2) Manfaat Laporan Keuangan

Setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya perlu beberapa usaha yang dilakukannya, salah satu satunya yaitu upaya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi, wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar sehingga membantu manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang akan digunakan.

6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi PT. Mina mulia perkasa dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *international financial reporting standards (IFRS)*

a) Kualitas Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan istimewa dan menempati kedudukan tertinggi diantara makhluk lainnya, yakni menjadi khilafah di muka bumi. Selain itu sumber daya manusia yang berkualitas mendapat tempat yang istimewa disisi Allah. Seperti dalam firman Allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.⁴

Surah Al-Mujadalah ayat 11 memiliki kandungan: setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu baik akhirat maupun dunia, hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain seperti kita juga, sebab Allah juga akan memudahkan kita baik di dunia dan akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan, orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja, dan Allah SWT senantiasa mengetahui apa yang diperbuat maupun apa yang ada di dalam hati hamba-Nya.

Karena dengan ilmu pengetahuan akuntansi yang memadai maka kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Artinya tidak semua orang bisa diberi tanggungjawab untuk melaksanakan tugas akuntansi, Seperti sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah r.a:

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“ketika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran”.⁵

⁴ Alquran Dan Terjemahnya. Departemen Agama RI, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), h. 543

⁵ Syamsul Rijal Hamid. *Buku Pintar Hadits: “Kamus Hadits Nabi: Penting Bagi Santri, Perlu Bagi Da’i”*, (Jakarta Barat: Qibla, 2012), h. 630

Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada umumnya, manusia hanya menguasai suatu ilmu tertentu, dan awam tentang pengetahuan lainnya. Wajarlah jika profesi yang digeluti manusia pun sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya. Sebab, apabila profesi yang digelutinya tidak sejalan dengan disiplin ilmu yang dikuasainya, besar kemungkinan ia akan mengalami kegagalan. Itulah sebabnya, ahli hukum tidak tepat jika ditempatkan dalam dunia penelitian tumbuh-tumbuhan. Ahli fisika juga tidak pas apabila kita angkat sebagai direktur ekspor-impor. Dan, segala sesuatu yang tidak ditangani oleh ahlinya, tinggal menunggu saat kehancurannya.

Islam menghendaki manusia berada pada tatanan tertinggi. Oleh karena itu, manusia di karunia dengan akal, perasaan dan tubuh yang sempurna. Kesempurnaan demikian dimaksudkan agar manusia sebagai individu dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa).⁶ Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.⁷

Menurut Widodo dan Kharis dalam Muhammad Saleh dan Ventje Ilat⁸ Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, pengalaman yang cukup memadai.

⁶ Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 3

⁷ Ismatul Izzah, Arik Susbiyani, Achmad Syahfrudin. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Jember)*, (Jurnal), h. 4

⁸ Menurut Widodo Dan Kharis Dalam Muhammad Saleh Dan Ventje Ilat. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil Di Sulawesi Utara*, (Jurnal), h. 3

1) Indikator Kualitas sumber daya manusia

Menurut M. Dawan Rahardjo dalam Dera Nofandia Fajari⁹ mengatakan indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- a) Kualitas Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan)
 - 1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi.
 - 2) Memiliki kemampuan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa daerah dan sekurang-kurangnya bahasa asing.
- b) Pendidikan
 - 1) Memiliki kemampuan pendidikan pada jejang yang lebih tinggi.
 - 2) Memiliki tingkat ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja baik yang tingkat lokal, nasional maupun internasional.

b) Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data.¹⁰

⁹ Menurut M. Dawan Rahardjo dalam Dera Nofandia Fajari. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia, h. 2

¹⁰ Nika Wijaya. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengendalian Biaya Pada PDAM Tirta Tamiang Kuala Simpang*, (Skripsi

Menurut M. Suyanto dalam Yofi Elfinisa Prasetyo¹¹ Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.

Menurut Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni dalam Yofi Elfinisa Prasetyo¹² Teknologi informasi adalah seperangkat yang membantu melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

1) Indikator Teknologi Informasi

Adapun alat ukur dari Teknologi Informasi adalah:

- a. Perangkat Keras Komputer (*Hardware*): Perangkat keras bagi sesuatu sistem informasi terdiri atas keluaran. Sebagai unit menyimpan file dan sebagainya., peralatan, penyimpanan data dan terminal masukan dan keluaran.
- b. Perangkat Lunak Komputer (*Software*): Seperti sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti sistem pengoperasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem berbasis computer untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- c. Jaringan dan Komunikasi: Jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk mempermudah dan menjaga kualitas hubungan melalui internet. Sejak saat

¹¹ Menurut M. Suyanto Dalam Yofi Elfinisa Prasetyo. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survey Pada UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung Jawa Barat)*, (Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia), h. 4

¹² Ibid, h. 4

itulah perkembangan alat-alat yang menyokong kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat.

- d. Database: wadah atau file yang bisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik dari proses penggunaan sistem.
- e. Personalia Teknologi Informasi: Adanya operator komputer, analisis sistem, pembuat program, personalia penyajian data, pemimpin sistem informasi.

7. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1.1

Kajian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
Muham mad Saleh dan Ventje Ilat ¹³	Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pada	Variabel independen menggunakan kualitas sumber daya manusia	Objek penelitian, variabel dependen, dan waktu penelitian	Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan

¹³ Muhammad Saleh Dan Ventje Ilat. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil Di Sulawesi Utara*, (Jurnal)

	perusahaan dealer mobil di Sulawesi Utara			terhadap keandalan pelaporan keuangan pada perusahaan dealer mobil di Sulawesi Utara
Liza Mutiana, Yossi Diantimala dan Zuraida ¹⁴	Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)	Variabel independen menggunakan kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi	Objek penelitian, variabel dependen, dan waktu penelitian	Sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara
Wa Ode Aswati	Pengaruh Kualitas Sumber Daya	Variabel independen	Objek penelitian,	Kualitas Sumber Daya Manusia Dan

¹⁴ Liza Mutiana, Yossi Diantimala Dan Zuraida. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)*, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 3 Nomor 2), 2017

dan Muthmai nna Aulia Bustam 15	Manusia Dan Perangkat Pendukung Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari)	menggunakan an kualitas sumber daya manusia dan variabel indepennya menggunakan an penyusunan laporan keuangan	dan waktu penelitian	Perangkat Pendukung berpengaruh signifikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari)
--	--	---	-------------------------	---

8. Kajian Pemikiran

1) Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

Kualitas sumber daya manusia pelaku PT. Mina Mulia Perkasa ditentukan dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Kualitas sumber daya manusia pelaku PT. Mina Mulia Perkasa sangat mempengaruhi keberhasilan dan penyajian laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, mempunyai pengalaman di bidang keuangan, berperilaku yang baik, dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pemahaman tentang *International Financial Reporting Standards (IFRS)* akan dapat menyusun laporan

¹⁵ Wa Ode Aswati dan Muthmainna Aulia Bustam. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Perangkat Pendukung Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari)*, (Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Halu Oleo)

keuangan yang berkualitas dan berguna untuk pengambilan keputusan atas perusahaan.

2) **Teknologi Informasi Berpengaruh dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)***

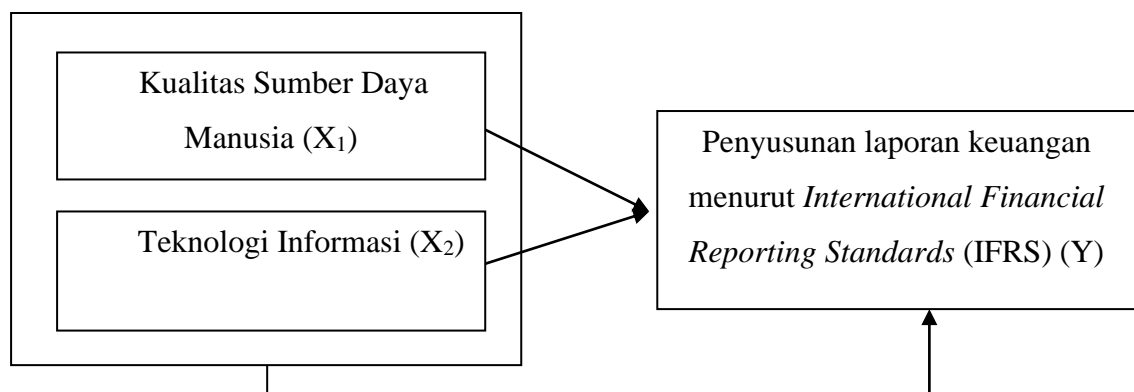
Perkembangan teknologi informasi pada sektor bisnis mempengaruhi perkembangan dan kemajuan akuntansi. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi pengembangan desain informasi pada sektor bisnis. Teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dalam proses penyusunan laporan keuangannya atau mengelola perusahaannya. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka kualitas laporan keuangannya akan semakin baik.

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Faktor-faktor yang di batasi yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas, gambaran menyeluruh penelitian ini yang menyangkut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dapat disederhanakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran.¹⁶

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H_{a1} : Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

H_{o1} : Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

2. H_{a2} : Teknologi Informasi berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

H_{o2} : Teknologi Informasi tidak berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

3. H_{a3} : Kualitas Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

H_{o3} : Kualitas Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi secara simultan tidak berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

¹⁶ Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 98

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah. Cara mengolah datanya menggunakan instrumen berupa SPSS (*statistic package for social science*) Versi 15.0.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di PT. Mina Mulia Perkasa yang beralamat di Komplek Taman Setia Budi Indah II Blok IV No. 48 – Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan April sampai bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Rosady Ruslan pengertian populasi (universal) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan atau staff bagian keuangan yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang berada di PT. Mina Mulia Perkasa.

¹ Menurut Sugiyono Dalam Rosady Ruslan. *Metode Penelitian : Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 133

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang di ambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.²

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Berdasarkan populasi diatas, peneliti tidak melakukan penelitian kepada semua karyawan yang berada di PT. Mina Mulia Perkasa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan atau staff bagian keuangan di PT. Mina Mulia Perkasa yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden.

E. Instrumen Penelitian

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Pada penelitian ini pemberian skor menggunakan skala likert 5 poin.

² Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 56

³ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 132

Tabel 3.1
Skala likert

Skala	Poin
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan handal yang berhubungan dengan data primer. Untuk mendapatkan data primer menggunakan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan karyawan atau staf di bagian keuangan di PT. Mina Mulia Perkasa. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden.⁴

Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah di isi tersebut. Kuesioner ini merupakan modifikasi dari kuesioner Grani Ramadhani Kusumo tahun 2018, Mahirda tahun 2006 dan Dedi Lohanda tahun 2017.

⁴ Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 173

Tabel 3.2
Kuesioner Penelitian

1. KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sumber Daya Manusia bagian keuangan minimal lulusan D3 Akuntansi					
2.	Sumber daya manusia pada instansi tempat saya bekerja telah memiliki kemampuan dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi					
3.	Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki sumber daya yang memadai					
4.	Adanya pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas pada bidang keuangan di instansi tempat saya bekerja					
5.	Pada instansi tempat saya bekerja, sub bagian keuangan/akuntansi telah memahami struktur organisasi pada instansi tersebut.					

2. TEKNOLOGI INFORMASI (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi pada tempat asalnya					
2.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi					

	tepat waktu					
3.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi baru					
4.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi dari departemen atau bagian lain					
5.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam mengelolah data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang saudara inginkan					
6.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam menggabungkan informasi dari departemen atau bagian lain					
7.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu anda untuk menyimpan data atau informasi yang anda miliki					
8.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu anda dalam melakukan komunikasi informasi ke orang atau ke lokasi lain					

**3. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT
INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya melakukan pencatatan/ pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					
2.	Penyusunan laporan keuangan disusun secara rutin selama setahun					
3.	Laporan keuangan dibuat menurut dengan standar akuntansi yang berlaku					
4.	Saya telah mengetahui adanya IFRS					
5.	Saya sangat memahami isi dari IFRS					
6.	Pencatatan neraca telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
7.	Pencatatan laporan laba rugi komprehensif telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
8.	Pencatatan laporan keuangan perubahan modal telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
9.	Pencatatan arus kas telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
10.	Pencatatan atas laporan keuangan telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
11.	Pencatatan laporan posisi keuangan awal periodekomparatif telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar					

	akuntansi IFRS					
12.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan dengan bentuk yang mudah dipahami dan penggunaannya					
13.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode akuntansi					
14.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara jujur					
15.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap dalam batasan materialitas					
16.	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar periode akuntansi					
17.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara tepat waktu					

Tabel 3.1 Daftar Kuesioner

Sumber: Grani Ramadhani Kusumo tahun 2018, Mahirda tahun 2006 dan Dedi Lohanda tahun 2017.

G. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan adalah tahap-tahap yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan. Maka di buat indikator sebagai berikut:

- a) Melakukan pembukuan akuntansi
- b) Disusun secara rutin selama setahun
- c) Menurut Standar

⁵ Ibid, h. 17

- d) Pengetahuan
- e) Pemahaman
- f) pencatatan dengan bukti-bukti
- g) Disajikan bentuk mudah dipahami dan penggunaanya, relevan, jujur, lengkap, dapat dibandingkan, dan tepat waktu

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel yang bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah faktor-faktor yang di batasi yakni kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu:

1) Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)

Kualitas Sumber Daya Manusia adalah tingkatan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang ditentukan oleh pendidikan atau pemahaman, keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Maka di buat indikator sebagai berikut:

- a) Latar belakang pendidikan
- b) Pemahaman tentang akuntansi
- c) Sumber daya manusia yang memadai
- d) Pelatihan keahlian dalam tugas
- e) Pemahaman tentang struktur organisasi

2) Teknologi Informasi (X_2)

Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisa, mendistribusikan informasi yang membantu pekerjaan atau menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Maka di buat indikator sebagai berikut:

⁶ Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 16-17

- a) memperoleh informasi
- b) Pengelolaan data
- c) membantu menggabungkan informasi dari bagian lain
- d) menyimpan data
- e) melakukan komunikasi informasi ke lokasi lain

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Nomor Pertanyaan Kuesioner	Pengukuran
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	Tingkatan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang ditentukan oleh pendidikan atau pemahaman, keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai	a) Latar belakang pendidikan	1	Skala likert
		b) Pemahaman tentang akuntansi	2	
		c) Sumber daya manusia yang memadai	3	
		d) Pelatihan keahlian dalam tugas	4	
		e) Pemahaman tentang struktur organisasi	5	
Teknologi Informasi (X ₂)	Ilmu yang mempelajari tentang peralatan	a) memperoleh informasi	1,2,3,4	Skala likert
		b) Pengelolaan	5	

	elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisa, mendistribusikan informasi yang membantu pekerjaan atau menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari	data		
		c) membantu menggabungkan informasi dari bagian lain	6	
		d) menyimpan data	7	
		e) melakukan komunikasi informasi ke lokasi lain	8	
Penyusunan Laporan Keuangan Menurut <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) (Y)	Tahap-tahap yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan menurut <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS)	a) Melakukan pembukuan akuntansi	1	Skala likert
		b) Disusun secara rutin selama setahun	2	
		c) Menurut Standar	3	
		d) Pengetahuan	4	
		e) Pemahaman	5	
		f) pencatatan dengan	6,7,8,9,10,11	

		bukti-bukti		
		g) Disajikan bentuk mudah dipahami dan penggunaannya , relevan, jujur, lengkap, dapat dibandingkan , dan tepat waktu		
			12,13,14,15, 16,17	

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel Y (Penyusunan laporan keuangan) dan variabel X_1 (Kualitas sumber daya manusia) dan X_2 (Teknologi informasi).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Validitas merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan pengujian berbeda.⁷

Menurut Ghozali dalam Lailan Syafina⁸ Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan r , kemudian signifikan antara r diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah *corrected item total correlation*. Syarat validitas adalah jika r hitung $\geq r$ tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bisa (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dan instrumen. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrument mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran.⁹ Uji reabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pernyataan adalah yang salih atau valid. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.¹⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Lailan Syafina¹¹ uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

⁷ Lailan Syafina. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan: T.P. 2018), h. 19

⁸ Ibid, h. 19

⁹ Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 134-135

¹⁰ Lailan Syafina. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan: T.P. 2018), h. 20-21

¹¹ Menurut Ghozali Dalam Lailan Syafina. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan: T.P. 2018), h. 23

distribusi normal. Sebuah model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dengan dengan analisis grafik dapat dengan melihat grafik histogram dan normal P-P Plot. Untuk grafik histogram dasar pengambilan keputusan adalah apabila grafik histogram tidak condong ke kiri dan ke kanan maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya. Sedangkan normal P-P Plot adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹²

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali dalam Lailan Syafina¹³ uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali dalam Lailan Syafina¹⁴ uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

¹² Ibid, h. 23

¹³ Ibid, h. 28

¹⁴ Ibid, h. 30

4. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor kualitas sumber daya manusia (X_1) dan teknologi informasi (X_2) dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dengan instrumen berupa program SPSS (*Statistic Package For Social Science*). Rumus regresi yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards*(IFRS)
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X_1 : Kualitas Sumber Daya Manusia
- X_2 : Teknologi Informasi
- e : *Standar error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Menurut Kuncoro dalam Lailan Syafina¹⁵ Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹⁵ Menurut Kuncoro Dalam Lailan Syafina. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan: T.P. 2018), h. 36

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah:¹⁶

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel tersebut. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:¹⁷

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁶ Ibid, h. 37

¹⁷ Ibid, h. 39

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *Internastional Financial Reporting Standards* (IFRS). Faktor-faktor yang di batasi yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Responden dalam penelitian ini yaitu karyawan atau staff bagian keuangan PT. Mina Mulia Perkasa dengan jumlah responden 30 (tiga puluh) orang.

Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka dibuat tabel deskripsi profil responden dengan karakteristik data responden sebagai berikut:

a) Berdasarkan Usia

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20	0	0
21 –30	14	46,7%
31- 40	11	36,7%
>41	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan < 20 tahun berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, usia 21-30 berjumlah 14 orang dengan persentase 46,7%, usia 31-40 berjumlah 11 orang dengan persentase 36,7%, > 41 berjumlah 5 orang dengan persentase 16,7%.

b) Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	19	63,3%
Perempuan	11	36,7%
Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang dengan persentase 63,3%, sedangkan perempuan berjumlah 11 orang dengan persentase 36,7%.

c) Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMU Sederajat	0	0
Diploma	6	20%

S1	19	63,3%
S2	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpendidikan terakhir tingkat SMU Sederajat berjumlah 0 orang dengan persentase dengan persentase 0%, yang berpendidikan terakhir tingkat Diploma berjumlah 6 orang dengan persentase dengan persentase 20%, yang berpendidikan terakhir tingkat S1 berjumlah 19 orang dengan persentase dengan persentase 63,3%, yang berpendidikan terakhir tingkat S2 berjumlah 5 orang dengan persentase dengan persentase 16,7%.

d) Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.4

Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	19	63,3%
Ekonomi	6	20%
Manajemen	5	16,7%
Lainnya	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi berjumlah 19 orang dengan persentase 63,3%, yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi berjumlah 6 orang dengan persentase 20%, yang memiliki latar belakang pendidikan manajemen berjumlah 5 orang dengan persentase 16,7%, yang memiliki latar belakang pendidikan lainnya berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.

e) Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1-5 tahun	16	53,3%
5-10 tahun	14	46,7%
Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang lama bekerja 1-5 tahun berjumlah 13 dengan persentase 43,4%, yang lama bekerja 5-10 tahun berjumlah 17 dengan persentase 56,7%.

2) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PT. Mina Mulia Perkasa dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *Internastional Financial Reporting Standards* (IFRS). Faktor-faktor yang di batasi yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Analisis deskriptif

ini terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian yang diolah:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Kualitas Sumber Daya Manusia	30	18,00	25,00	21,3333	1,91785
Teknologi Informasi	30	29,00	39,00	34,3333	2,53708
Penyusunan laporan keuangan Menurut <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS)	30	57,00	79,00	68,9667	5,62925

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan tabel diatas, kualitas sumber daya manusia responden memiliki nilai paling rendah sebesar 18 dan nilai paling tinggi sebesar 25. Nilai rata-rata kualitas sumber daya manusia masing-masing responden sebesar 21,3333 dengan persebaran atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 1,91785. Teknologi informasi responden memiliki nilai paling rendah sebesar 29 dan nilai paling tinggi sebesar 39. Nilai rata-rata kualitas sumber daya manusia masing-masing responden sebesar 34,3333 dengan persebaran atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 2,53708. Penyusunan

laporan keuangan responden memiliki nilai paling rendah sebesar 57 dan nilai paling tinggi sebesar 78. Nilai rata-rata kualitas sumber daya manusia masing-masing responden sebesar 68,9667 dengan persebaran atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,62925.

3) Uji Kualitas Data

Instrumen penelitian yaitu kuesioner untuk mengukur variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung atau nilai *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel (dengan sig. 0,05), maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jadi apabila nilai r hitung atau *Pearson Correlation* lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel tersebut tidak valid, akan tetapi jika r hitung $< r$ tabel (dengan sig. 0,05), maka kuesioner tidak valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

No Pertanyaan	<i>Corrected item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,412	0,361	Valid
2	0,815	0,361	Valid
3	0,697	0,361	Valid
4	0,867	0,361	Valid
5	0,625	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner kualitas sumber daya manusia diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dapat dinyatakan valid karna r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi

No Pertanyaan	<i>Corrected item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,607	0,361	Valid
2	0,561	0,361	Valid
3	0,481	0,361	Valid
4	0,741	0,361	Valid
5	0,706	0,361	Valid
6	0,642	0,361	Valid
7	0,545	0,361	Valid
8	0,629	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner teknologi informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dapat dinyatakan valid karna r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Penyusunan Laporan Keuangan menurut
International Financial Reporting Standards (IFRS)

No Pertanyaan	<i>Corrected item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,477	0,361	Valid
2	0,442	0,361	Valid
3	0,401	0,361	Valid
4	0,554	0,361	Valid

5	0,875	0,361	Valid
6	0,927	0,361	Valid
7	0,927	0,361	Valid
8	0,927	0,361	Valid
9	0,927	0,361	Valid
10	0,927	0,361	Valid
11	0,927	0,361	Valid
12	0,445	0,361	Valid
13	0,504	0,361	Valid
14	0,423	0,361	Valid
15	0,427	0,361	Valid
16	0,431	0,361	Valid
17	0,561	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards*(IFRS) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dapat dinyatakan valid karna r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

b) Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu. Pengujian reliabilitas untuk variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,741	5
Teknologi Informasi (X ₂)	0,767	8
Penyusunan Laporan Keuangan Menurut <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) (Y)	0,918	17

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan tabel diatas, maka secara keseluruhan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel adalah diatas 0,60, dengan demikian indikator yang digunakan variabel kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi dan penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS) terbukti reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4) Uji Asumsi Klasik

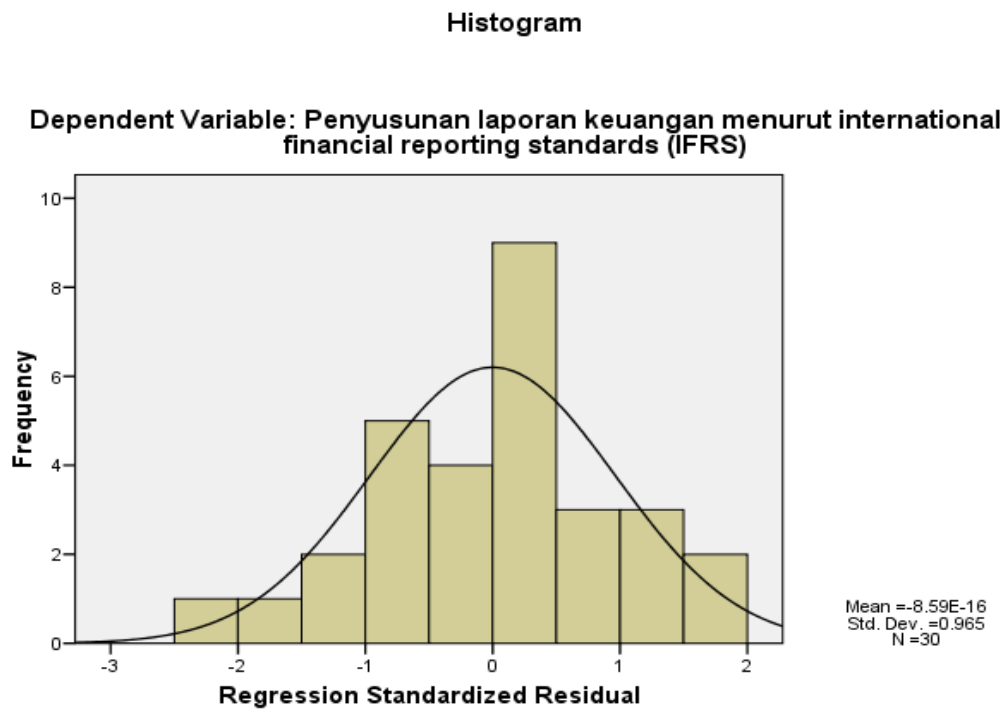
Uji asumsi klasik atau pengujian bersyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah seluruh variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat apakah keseluruhan data variabel berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat pada kurva histogram. Jika kurva histogram berbentuk seperti parabola dan bukan garis linear

maka data berdistribusi normal. Berikut ini kurva histogram dari masing-masing variabel.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan gambar 4.1 diatas uji normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram di atas berbentuk parabola dan bukan garis linear.

Selanjutnya adalah menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *asymptotic significant (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *software* SPSS dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas sumber daya manusia	Teknologi informasi	Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)
N		30	30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean	21.3333	34.3333	68.9667
	Std. Deviation	1.91785	2.53708	5.62925
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.134	.169
	Positive	.092	.134	.104
	Negative	-.169	-.133	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.927	.732	.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.356	.657	.358

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

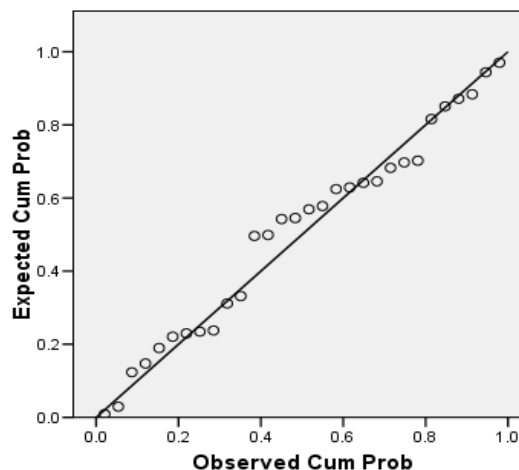
Baik dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* nilai *asymptotic significant (2-tailed)* di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)



Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Tampak pada gambar normal *P-P Plot* bahwa data menebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang dalam hal ini adalah variabel kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas antar variabel kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas. Atau sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12

Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	22.531	12.186		1.849	.075		
	Kualitas sumber daya manusia	1.576	.497	.537	3.168	.004	.770	1.299
	Teknologi informasi	.374	.376	.168	.994	.329	.770	1.299

a. Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

Sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Terlihat pada tabel di atas, nilai tiap variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10 (sepuluh), maka kesimpulannya adalah variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk melihat gejala

multikolinearitas juga bisa menggunakan nilai *tolerance*, dimana apabila nilai *tolerance* > 10 , maka dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas. Terlihat semua variabel bebas pada tabel diatas memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka kesimpulannya model ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

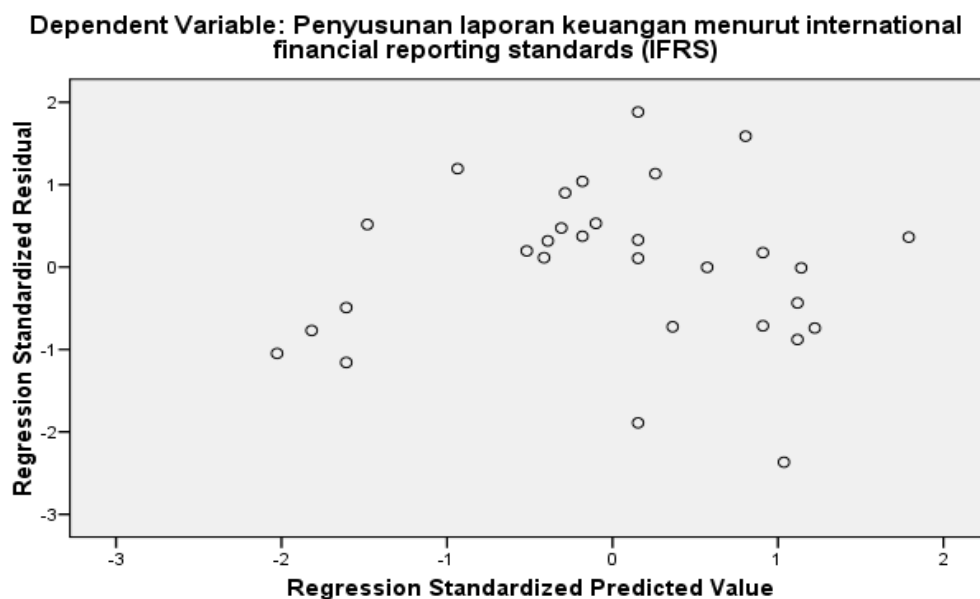
c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam variabel regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika titik-titik *scatter plot* membentuk pola-pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik menyebar diatas dan maka titik terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatter Plot*

Scatterplot



Sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Data penelitian yang baik adalah data yang tidak ada masalah heteroskedastisitas (harus homoskedastisitas). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat *Scatter plot*. Jika titik-titiknya menyebar di daerah + dan – serta tidak membentuk pola maka dapat dikatakan data tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas. Jika titik-titiknya menyebar di daerah + dan – serta membentuk pola, maka dapat dikatakan data tersebut ada masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

5) Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	22.531	12.186		1.849	.075		
	Kualitas sumber daya manusia	1.576	.497	.537	3.168	.004	.770	1.299
	Teknologi informasi	.374	.376	.168	.994	.329	.770	1.299

a. Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

Sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Dari nilai-nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka,

$$Y = 22,531 + 1,576 X_1 + 0,374 X_2$$

Dimana:

22,531 : adalah bilangan konstanta yang berarti apabila variabel bebas yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi sama dengan nol, maka besarnya variabel terikat yaitu penyusunan laporan keuangan adalah sebesar 22,531. Dengan kata lain jika variabel bebas lainnya nilainya dianggap nol berarti besarnya variabel terikat yaitu penyusunan laporan keuangan adalah 22,531.

1,576: adalah besarnya koefisien regresi bebas kualitas sumber daya manusia, yang berarti setiap peningkatan variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 1% maka penyusunan laporan keuangan akan meningkat sebesar 1,576 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (tetap).

0,374 : adalah besarnya koefisien regresi bebas teknologi informasi , yang berarti setiap peningkatan variabel teknologi informasi sebesar 1% maka penyusunan laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,374 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (tetap).

Hasil regresi berganda diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Dimana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti kenaikan variabel terikat.

6) Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Uji determinan dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model atau mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji determinan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

Tabel 4.14

Hasil Uji R² Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.359	4.50719

a. Predictors: (Constant), Teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia

Sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R adalah 0,635 dan nilai R Square adalah 0,403 atau 40,3% artinya variabel bebas yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS), sedangkan 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, faktor lain misalnya faktor umur perusahaan, atau gaya kepemimpinan, pemberian informasi dan sosialisasi.

- 1) Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Tabel 4.15
Hasil Uji R² Kualitas Sumber Daya Manusia

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.359	4.50615

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber: Hasil olahan data pada SPSS 15.0

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan R² sebesar 0,381. Nilai tersebut berarti perubahan pada variabel penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (Y) dapat diterangkan oleh Kualitas Sumber Daya Manusia (X₁) sebesar 38,1% sedangkan 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, faktor lain misalnya faktor umur perusahaan, atau gaya kepemimpinan, pemberian informasi dan sosialisasi.

- 2) Teknologi Informasi

Tabel 4.16
Hasil Uji R² Teknologi Informasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.181	.152	5.18375

a. Predictors: (Constant), X2

Sumber: Hasil olahan data pada SPSS 15.0

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan R² sebesar 0,181. Nilai tersebut berarti perubahan pada variabel penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (Y) dapat diterangkan oleh Kualitas Sumber Daya Manusia (X₁) sebesar 18,1% sedangkan 81,9% dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, faktor lain misalnya faktor umur perusahaan, atau gaya kepemimpinan, pemberian informasi dan sosialisasi.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini uji F dimaksudkan untuk melihat pengaruh kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS) secara simultan. Hasil uji F dapat dengan menggunakan SPSS dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.17

Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370.469	2	185.235	9.118	.001(a)
	Residual	548.498	27	20.315		
	Total	918.967	29			

a Predictors: (Constant), Teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia

b Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

Sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 9,118 . Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$) maka kesimpulannya adalah signifikan. Terlihat pada tabel annova di atas diperoleh nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_a diterima yang menunjukkan secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variable terikat. Untuk nilai F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 9,118 adapun untuk nilai F_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,35, maka F_{hitung} (9,118) lebih besar daripada F_{tabel} (3,35) sehingga keputusannya H_a diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu penyusunan laporan keuangan.

c) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesa. Uji signifikan ini di maksud sebagai pengamatan terhadap nilai α dari model regresi yang dihasilkan dengan tujuan menentukan apakah nilai-nilai regresi tersebut sesuai atau tidak dengan yang dihipotesiskan. Uji t juga menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tersebut.

Tabel 4.18

Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta	B	Sig.
1	(Constant)	22.531	12.186		1.849	.075
	Kualitas sumber daya manusia	1.576	.497	.537	3.168	.004
	Teknologi informasi	.374	.376	.168	.994	.329

a. Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

Sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Dari tabel di atas dapat dilihat:

- Pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,168 dengan signifikansi sebesar 5% Nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703. Kemudian kita membandingkan, jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_1 (3,168) lebih besar dari t_{tabel} (1,703) maka keputusannya H_a diterima, artinya bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

- b. Pengaruh variabel teknologi informasi (X_2) dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,994 dengan signifikansi sebesar 5% Nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703. Kemudian kita membandingkan, jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_2 (0,994) lebih kecil dari t_{tabel} (1,703) maka keputusannya H_a ditolak, artinya bahwa variabel teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Dari tabel 4.18 diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,168 dengan signifiansi 5% Nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703. Kemudian kita membandingkan. Jika $t_{hitung} >$ daripada t_{tabel} maka

variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_1 (3,168) lebih besar dari t_{tabel} (1,703) maka keputusannya H_a diterima, artinya bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Brammy Pandey menyatakan bahwa Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan pimpinan SKPD dalam pengelolaan keuangan daerah untuk penyusunan laporan keuangan, sehingga semakin baik tingkat pendidikan dan semakin sering mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan daerah maka semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Aswati dan Muthmainna Aulia Bustam menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

2. Pengaruh variabel teknologi informasi (X_2) dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Dari tabel 4.18 diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,994 dengan signifikansi 5% Nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703. Kemudian kita membandingkan. Jika $t_{hitung} >$ daripada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_1 (0,994) lebih kecil dari t_{tabel} (1,703) maka keputusannya H_a ditolak, artinya bahwa variabel teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirina Kencana Ningrum tahun 2018 menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah kurang dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan dimungkinkan yang kurang siap dalam menerapkan sistem teknologi informasi dengan lebih baik.

Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Yani Riyanti, Nadirsyah dan Heru Fahlevi tahun 2015 yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan.

3. Pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) dan teknologi informasi (X_2) dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Hasil uji F dari ke 2 variabel *independent* yaitu kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan pada tabel anova bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 9,118. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$) maka kesimpulannya adalah signifikan, selain itu kita bisa membandingkan antara nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan menentukan signifikansi model. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka kesimpulannya signifikan. Terlihat pada tabel annova di atas diperoleh nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_a diterima yang menunjukkan secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk nilai F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 9,118 adapun nilai F tabel untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan dengan taraf signifikansi 5%

maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,35, maka F_{hitung} (9,118) lebih besar daripada F_{tabel} (3,35) sehingga keputusannya H_a diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kualitas sumber daya manusia, secara parsial (sendiri) memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).
2. Variabel kualitas teknologi informasi, secara parsial (sendiri) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).
3. Variabel kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikansi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dari kedua variabel independen yang berpengaruh dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut *international financial reporting standards* (IFRS). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel kualitas sumber daya manusia mendapat penilaian paling tinggi dari responden. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan perusahaan harus lebih cermat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Strategi meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada perusahaan dengan memberi kesempatan kepada karyawan untuk menyalurkan ide dan

gagasan, mengadakan pelatihan dan memberi penghargaan kepada karyawan.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel teknologi informasi mendapat penilaian paling rendah dari responden, oleh karena itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan bagian teknologi informasinya. Strategi dengan kesadaran perusahaan dalam memperbaharui aplikasi teknologi informasi.
3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain misalnya faktor umur perusahaan, atau gaya kepemimpinan, pemberian informasi dan sosialisasi yang dapat mempengaruhi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Peneliti selanjutnya juga dapat menyertakan wawancara untuk meningkatkan kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswati, Wa Ode dan Muthmainna Aulia Bustam. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Perangkat Pendukung Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Departemen Agama RI, Alquran Dan Terjemahnya, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011
- Fajari, Dera Nofandia. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
- Hamid, Syamsul Rijal. *Buku Pintar Hadits: "Kamus Hadits Nabi: Penting Bagi Santri, Perlu Bagi Da'i"*, Jakarta Barat: Qibla, 2012
- Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011
- Izzah, Ismatul, Arik Susbiyani, Achmad Syahfrudin. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Kabupaten Jember)*, Jurnal
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006
- Kusumo, Grani Ramadhani. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul)*, Skripsi Fakultas Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018
- Lohanda, Dedi. *Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM kerajinan batik di Kecamatan Kanton Yogyakarta)*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

- Mahirda. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Asuransi di Semarang)*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Soegijapranata, 2006
- Martani, Dwi, Dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak: Edisi 2 – Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Mutiana, Liza, Yossi Diantimala Dan Zuraida. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 3 Nomor 2, 2017
- Ningrum, Khoirina Kencana. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018
- Pandey, Brammy. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Pendukung Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan SKPD Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal
- Prasetyo, Yofi Elfinsa. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survey Pada Umkm Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung Jawa Barat)*, Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia
- Riyanti, Yani, Nadirsyah dan Heru Fahlevi. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Internal Audit Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan keuangan Pada Satuan Kerja Mahkamah Syari'ah Di Aceh*, Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ISSN 2302-0164 pp. 80-90 Volume 4, No. 2, 2015
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian : Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008
- Saleh, Muhammad Dan Ventje Ilat. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil Di Sulawesi Utara*, Jurnal
- Sari, Mayang. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Deepublish, 2018

Sinambela, Elizar, Dkk. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Teori, Soal – Soal, Dan Praktikum*, Medan : Perdana Publishing, 2016

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014

Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, 1988.

Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana, 2015

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Kencana, 2017

Syafina, Lailan. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, Medan: T.P. 2018

Wasesa, Supar, Muhammad Yamin, Atma Hayat, Hamdani. *Manajemen Keuangan Prinsip Dan Penerapan*, Medan: Madenatera, 2016

Wawancara Dengan Bapak Amin Alkadri Purba selaku Staff Bagian Keuangan Pt. Mina Mulia Perkasa, 2019

Wijaya, Nika. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengendalian Biaya Pada PDAM Tirta Tamiang Kuala Simpang*, Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018

Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2015

[Http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=285071](http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=285071)

<https://dosenakuntansi.com/indikator-penting-dalam-laporan-keuangan>

<Http://Ekameilda.Blogspot.Com/2014/03/Laporan-Keuangan-Irs.Html?M=1>

LAMPIRAN

A. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PT. MINA
MULIA PERKASA DALAM PROSES PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN MENURUT *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING*
STANDARDS (IFRS)

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini yang akan saya gunakan untuk penelitian saya yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PT. MINA MULIA PERKASA DALAM PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)***”. Semoga dengan bantuan Bapak/Ibu memberikan manfaat bagi kita semua. Atas kerja sama yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Profil Responden:

Nama Responden :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Usia : ☐ < 20 tahun ☐ 21 - 30 tahun
☐ 31 – 40 tahun ☐ > 41 tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ SMU Sederajat ☐ Diploma
☐ S1 ☐ S2

Latar belakang pendidikan : ☐ Akuntansi ☐ Ekonomi
☐ Manajemen ☐ Lainnya

Lama Bekerja : ☐ 1-5 th ☐ 5-10 th
☐ Lainnya

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

1. KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sumber Daya Manusia bagian keuangan minimal lulusan D3 Akuntansi					
2.	Sumber daya manusia pada instansi tempat saya bekerja telah memiliki kemampuan dan mampu menyusun laporan keuangan menurut Standar Akuntansi					
3.	Sub bagian keuangan/ akuntansi memiliki sumber daya yang memadai					
4.	Adanya pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas pada bidang keuangan di instansi tempat saya bekerja					
5.	Pada instansi tempat saya bekerja, sub bagian keuangan/ akuntansi telah memahami struktur organisasi pada instansi tersebut.					

2. TEKNOLOGI INFORMASI (X₂)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi pada tempat asalnya					
2.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi tepat waktu					
3.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi baru					
4.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi dari departemen atau bagian lain					
5.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam mengelolah data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang saudara inginkan					
6.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam menggabungkan informasi dari departemen atau bagian lain					
7.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu anda untuk menyimpan data atau informasi yang anda miliki					
8.	Komputer yang saudara gunakan dapat membantu anda dalam melakukan komunikasi informasi ke orang atau ke lokasi lain					

**3. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT
INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS
(IFRS)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya melakukan pencatatan/ pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					
2.	Penyusunan laporan keuangan disusun secara rutin selama setahun					
3.	Laporan keuangan dibuat menurut dengan standar akuntansi yang berlaku					
4.	Saya telah mengetahui adanya IFRS					
5.	Saya sangat memahami isi dari IFRS					
6.	Pencatatan neraca telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
7.	Pencatatan laporan laba rugi komprehensif telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
8.	Pencatatan laporan keuangan perubahan ekuitas telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
9.	Pencatatan arus kas telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					

10.	Pencatatan atas laporan keuangan telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
11.	Pencatatan laporan posisi keuangan awal periodekomparatif telah didukung dengan bukti-bukti menurut dengan standar akuntansi IFRS					
12.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan dengan bentuk yang mudah dipahami dan penggunaanya					
13.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode akuntansi					
14.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara jujur					
15.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap dalam batasan materialitas					
16.	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar periode akuntansi					
17.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara tepat waktu					

B. Data Uji Instrumen

NO	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	4	4	21
3	4	3	4	3	4	18
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	4	23
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	5	5	4	22
8	4	5	5	5	5	24
9	4	4	5	5	5	23
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	4	3	4	18
12	4	5	4	5	4	22
13	4	4	5	4	4	21
14	4	4	5	5	4	22
15	4	4	5	4	5	22
16	4	5	4	5	5	23
17	4	4	5	4	4	21
18	4	5	5	5	5	24
19	4	5	5	5	4	23
20	5	4	5	5	4	23
21	4	3	4	3	4	18
22	4	5	4	4	4	21
23	4	4	5	5	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	4	3	4	3	4	18
26	4	4	4	5	5	22
27	4	3	4	4	4	19
28	4	4	5	4	5	22
29	4	4	5	4	5	22
30	4	4	4	4	4	20

NO	TEKNOLOGI INFORMASI								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	39
2	4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	4	3	5	3	5	5	4	4	33
4	5	4	4	4	5	5	5	4	36
5	4	5	4	4	4	5	5	5	36
6	4	4	4	4	5	5	5	5	36
7	4	4	4	4	4	4	4	5	33
8	4	4	4	4	4	5	5	4	34
9	4	4	4	4	4	5	5	5	35
10	5	4	4	5	4	5	5	5	37
11	4	3	4	3	3	4	4	4	29
12	4	4	5	4	4	4	4	4	33
13	3	4	4	4	4	5	4	4	32
14	4	4	4	4	4	5	4	4	33
15	4	3	4	5	4	5	5	5	35
16	4	4	5	5	5	5	5	5	38
17	3	4	5	4	4	5	4	5	34
18	4	3	4	4	4	4	5	5	33
19	5	4	5	4	5	5	5	5	38
20	4	4	5	4	4	5	5	5	36
21	4	3	4	3	4	4	5	4	31
22	4	4	4	4	4	5	4	5	34
23	5	4	5	5	5	5	5	5	39
24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	4	4	5	3	3	5	5	4	33
26	4	4	4	4	4	4	5	5	34
27	4	3	4	3	3	4	5	4	30
28	5	4	5	4	4	5	5	5	37
29	4	4	4	4	4	5	4	4	33
30	4	4	5	4	4	5	5	4	35

NO	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT <i>INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)</i>																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	72
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	58
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	77
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	69
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	61
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	73
9	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	79
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	70
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	57
12	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	78
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	70
15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	69
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	73
18	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	62
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	71
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	73
21	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	59

[illegible]

C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

a) Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia

Correlations

		Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	TOTAL
Satu	Pearson Correlation	1	.290	.312	.196	.000	.412*
	Sig. (2-tailed)		.120	.093	.299	1.000	.024
	N	30	30	30	30	30	30
Dua	Pearson Correlation	.290	1	.349	.693**	.326	.815**
	Sig. (2-tailed)	.120		.059	.000	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Tiga	Pearson Correlation	.312	.349	1	.465**	.378*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.093	.059		.010	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Empat	Pearson Correlation	.196	.693**	.465**	1	.451*	.867**
	Sig. (2-tailed)	.299	.000	.010		.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Lima	Pearson Correlation	.000	.326	.378*	.451*	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.079	.039	.012		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.412*	.815**	.697**	.867**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Validitas Teknologi Informasi

Correlations

		Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	TOTAL
Satu	Pearson Correlation	1	.112	.213	.347	.412*	.175	.481**	.234	.607**
	Sig. (2-tailed)		.555	.259	.060	.024	.355	.007	.214	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Dua	Pearson Correlation	.112	1	.174	.364*	.224	.489**	.116	.339	.561**
	Sig. (2-tailed)	.555		.357	.048	.233	.006	.541	.067	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tiga	Pearson Correlation	.213	.174	1	.120	.312	.347	.148	.107	.481**
	Sig. (2-tailed)	.259	.357		.528	.093	.060	.434	.574	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Empat	Pearson Correlation	.347	.364*	.120	1	.514**	.378*	.240	.583**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.060	.048	.528		.004	.039	.202	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Lima	Pearson Correlation	.412*	.224	.312	.514**	1	.414*	.181	.327	.706**
	Sig. (2-tailed)	.024	.233	.093	.004		.023	.340	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Enam	Pearson Correlation	.175	.489**	.347	.378*	.414*	1	.257	.161	.642**
	Sig. (2-tailed)	.355	.006	.060	.039	.023		.171	.394	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tujuh	Pearson Correlation	.481**	.116	.148	.240	.181	.257	1	.312	.545**
	Sig. (2-tailed)	.007	.541	.434	.202	.340	.171		.094	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Delapan	Pearson Correlation	.234	.339	.107	.583**	.327	.161	.312	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.214	.067	.574	.001	.077	.394	.094		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.607**	.561**	.481**	.741**	.706**	.642**	.545**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.007	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Validitas Penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Correlations

		Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	Sembilan	Sepuluh
Satu	Pearson Correlation	1	.257	.199	.175	.401(*)	.392(*)	.392(*)	.392(*)	.392(*)	.392(*)
	Sig. (2-tailed)		.171	.292	.355	.028	.032	.032	.032	.032	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Dua	Pearson Correlation	.257	1	.441(*)	.203	.280	.398(*)	.398(*)	.398(*)	.398(*)	.398(*)
	Sig. (2-tailed)	.171		.015	.281	.134	.029	.029	.029	.029	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tiga	Pearson Correlation	.199	.441(*)	1	.296	.191	.266	.266	.266	.266	.266
	Sig. (2-tailed)	.292	.015		.113	.311	.155	.155	.155	.155	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Empat	Pearson Correlation	.175	.203	.296	1	.491(**)	.447(*)	.447(*)	.447(*)	.447(*)	.447(*)
	Sig. (2-tailed)	.355	.281	.113		.006	.013	.013	.013	.013	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Lima	Pearson Correlation	.401(*)	.280	.191	.491(**)	1	.887(**)	.887(**)	.887(**)	.887(**)	.887(**)
	Sig. (2-tailed)	.028	.134	.311	.006		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Enam	Pearson Correlation	.392(*)	.398(*)	.266	.447(*)	.887(**)	1	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.032	.029	.155	.013	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tujuh	Pearson Correlation	.392(*)	.398(*)	.266	.447(*)	.887(**)	1.000(**)	1	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.032	.029	.155	.013	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Delapan	Pearson Correlation	.392(*)	.398(*)	.266	.447(*)	.887(**)	1.000(**)	1.000(**)	1	1.000(**)	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.032	.029	.155	.013	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Sembilan	Pearson Correlation	.392(*)	.398(*)	.266	.447(*)	.887(**)	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1	1.000(**)

[illegible]

Sebelas	Duabelas	Tigabelas	Empatbelas	Limabelas	Enambelas	Tujuhbelas	TOTAL
.392(*)	.327	.106	.356	-.104	.155	.173	.477(**)
.032	.078	.578	.053	.586	.414	.361	.008
30	30	30	30	30	30	30	30
.398(*)	.234	.139	.226	-.189	-.093	.046	.442(*)
.029	.212	.465	.230	.318	.626	.808	.014
30	30	30	30	30	30	30	30
.266	.236	.171	.027	.031	-.072	.365(*)	.401(*)
.155	.209	.366	.889	.871	.706	.047	.028
30	30	30	30	30	30	30	30
.447(*)	.147	.203	.218	.412(*)	.147	.473(**)	.554(**)
.013	.437	.281	.247	.024	.437	.008	.002
30	30	30	30	30	30	30	30
.887(**)	.203	.432(*)	.300	.305	.377(*)	.381(*)	.875(**)
.000	.282	.017	.107	.101	.040	.038	.000
30	30	30	30	30	30	30	30
1.000(**)	.249	.398(*)	.278	.286	.249	.328	.927(**)
.000	.185	.029	.137	.125	.185	.076	.000
30	30	30	30	30	30	30	30
1.000(**)	.249	.398(*)	.278	.286	.249	.328	.927(**)
.000	.185	.029	.137	.125	.185	.076	.000
30	30	30	30	30	30	30	30
1.000(**)	.249	.398(*)	.278	.286	.249	.328	.927(**)
.000	.185	.029	.137	.125	.185	.076	.000
30	30	30	30	30	30	30	30
1.000(**)	.249	.398(*)	.278	.286	.249	.328	.927(**)
.000	.185	.029	.137	.125	.185	.076	.000
30	30	30	30	30	30	30	30
1.000(**)	.249	.398(*)	.278	.286	.249	.328	.927(**)
.000	.185	.029	.137	.125	.185	.076	.000
30	30	30	30	30	30	30	30
1	.249	.398(*)	.278	.286	.249	.328	.927(**)
	.185	.029	.137	.125	.185	.076	.000
30	30	30	30	30	30	30	30
.249	1	.398(*)	.354	-.009	.441(*)	.322	.445(*)
.185		.029	.055	.961	.015	.083	.014
30	30	30	30	30	30	30	30
.398(*)	.398(*)	1	-.056	.304	.398(*)	.173	.504(**)
.029	.029		.767	.103	.029	.361	.004
30	30	30	30	30	30	30	30
.278	.354	-.056	1	.194	.193	.299	.423(*)
.137	.055	.767		.305	.307	.109	.020
30	30	30	30	30	30	30	30

.286	-.009	.304	.194	1	.412(*)	.637(**)	.427(*)
.125	.961	.103	.305		.024	.000	.018
30	30	30	30	30	30	30	30
.249	.441(*)	.398(*)	.193	.412(*)	1	.466(**)	.431(*)
.185	.015	.029	.307	.024		.009	.018
30	30	30	30	30	30	30	30
.328	.322	.173	.299	.637(**)	.466(**)	1	.561(**)
.076	.083	.361	.109	.000	.009		.001
30	30	30	30	30	30	30	30
.927(**)	.445(*)	.504(**)	.423(*)	.427(*)	.431(*)	.561(**)	1
.000	.014	.004	.020	.018	.018	.001	
30	30	30	30	30	30	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Uji Reliabilitas

a) Reliabilitas Kualitas Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.726	5

b) Reliabilitas Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.764	8

c) Reliabilitas Penyusunan Laporan Keuangan Menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.916	17

D. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kualitas sumber daya manusia	30	18.00	25.00	21.3333	.35015	1.91785
Teknologi informasi	30	29.00	39.00	34.3333	.46321	2.53708
Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)	30	57.00	79.00	68.9667	1.02776	5.62925
Valid N (listwise)	30					

E. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas sumber daya manusia	Teknologi informasi	Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.3333	34.3333	68.9667
	Std. Deviation	1.91785	2.53708	5.62925
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.134	.169
	Positive	.092	.134	.104
	Negative	-.169	-.133	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.927	.732	.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.356	.657	.358

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

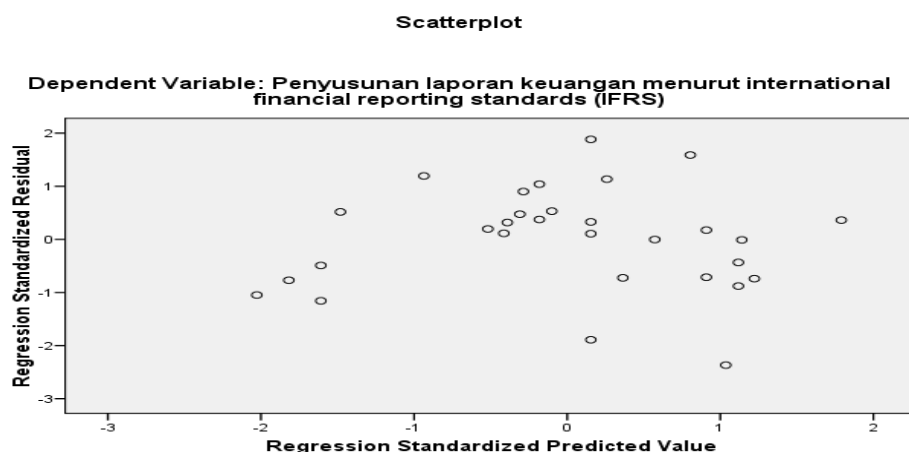
2) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.531	12.186		1.849	.075		
	Kualitas sumber daya manusia	1.576	.497	.537	3.168	.004	.770	1.299
	Teknologi informasi	.374	.376	.168	.994	.329	.770	1.299

a. Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

3) Uji Heteroskedastisitas



F. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.531	12.186		1.849	.075		
	Kualitas sumber daya manusia	1.576	.497	.537	3.168	.004	.770	1.299
	Teknologi informasi	.374	.376	.168	.994	.329	.770	1.299

a. Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

G. Uji Hipotesis

1) Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.359	4.50719

a. Predictors: (Constant), Teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.359	4.50615

a. Predictors: (Constant), X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.181	.152	5.18375

a. Predictors: (Constant), X2

2) Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370.469	2	185.235	9.118	.001 ^a
	Residual	548.498	27	20.315		
	Total	918.967	29			

- a. Predictors: (Constant), Teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia
b. Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

3) Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.531	12.186		1.849	.075
	Kualitas sumber daya manusia	1.576	.497	.537	3.168	.004
	Teknologi informasi	.374	.376	.168	.994	.329

- a. Dependent Variable: Penyusunan laporan keuangan menurut international financial reporting standards (IFRS)

H. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilangan (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14

33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08

I. Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

J. Tabel R²

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896